

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membantu penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan sekolah dikatakan sebagai penunjang proses pendidikan, karena memiliki fungsi sebagai sarana pembelajaran bagi siswa. Sebagai salah satu sarana pendidikan perpustakaan sekolah harus memungkinkan tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.

Sesuai dengan UU no 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 45 menyatakan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional dan kejiwaan peserta didik”.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan, maka dibutuhkan pengelola perpustakaan yang berperan dalam mengatur, mengolah,

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, edisi ketiga. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

dan melayani semua kebutuhan yang ada. Pengelola perpustakaan memiliki peranan penting untuk membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Proses pelayanan merupakan salah satu tugas dari pengelola perpustakaan untuk membantu siswa dalam menemukan informasi.

Kondisi yang ada saat ini perpustakaan sekolah kurang diperhatikan keberadaannya. Padahal sebagai salah satu elemen penting dalam strategi pendidikan dan pembelajaran di sekolah, perpustakaan perlu mendapat perhatian, sebab dijadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan minat baca siswa. Disamping itu pengelolanyapun relatif umumnya dari tenaga-tenaga pengajar yang tidak memiliki keahlian di bidang perpustakaan.

Kurangnya perhatian terhadap kondisi perpustakaan MTsN 2 Pandeglang, sering menjadi kendala bagi siswa-siswi yang ada dalam memperkaya pengetahuan mereka melalui bahan pustaka yang ada sebagai salah satu alat bantu penambah pengetahuan.

Perpustakaan MTsN 2 Pandeglang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih perlu melakukan pembenahan bahkan perbaikan berkaitan dengan keberadaan ataupun kondisi perpustakaan yang ada di sekolah. Selain itu, peran pustakawan dalam melaksanakan tugas masih perlu dilakukan pembenahan dalam mengelola perpustakaan, karena berkaitan dengan fungsi pustakawan sendiri yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka yang dilihat masih kurang maksimal dan belum memuaskan

siswa. Ini disebabkan karena dalam melaksanakan tugasnya, pustakawan yang ada tidak memiliki jumlah pengelola perpustakaan yang cukup. Yaitu hanya dua orang, masing-masing memiliki tugas sebagai penanggung jawab dan pelaksana.

Pada dasarnya penanggung jawab dan pengelola perpustakaan harus bekerjasama dalam memberikan pelayanan. Namun kondisi saat ini masih belum dilakukan sepenuhnya oleh pengelola di perpustakaan. Hal ini dikarenakan hanya ada satu pengelola saja yang melaksanakan peran atau tugas secara aktif. Padahal dalam membangun perpustakaan untuk menjadi lebih baik dibutuhkan kerjasama yang baik juga antar para pengelola. Dengan kondisi yang ada mengakibatkan pelayanan yang diberikan kurang maksimal. Sehingga siswa jarang berkunjung ke perpustakaan.

Selain itu, koleksi yang ada saat ini dari segi jumlah masih sangat kurang. Hal ini disebabkan semua koleksi yang ada hangus terbakar sehingga koleksi yang ada tidak memungkinkan untuk digunakan secara maksimal oleh siswa. Sarana dan prasarana yang ada saat ini belum mencukupi. Ini dilihat dari ketersediaan tempat duduk yang belum mencukupi dimana sebagian besar siswa yang berkunjung di perpustakaan ada yang tidak mendapatkan tempat duduk.

Sebagaimana yang diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan siswa MTsN 2

Pandeglang. Adapun rumusan masalahnya ialah: Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Siswa MTs N 2 Pandeglang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Siswa (Studi di MTs N 2 Pandeglang).

## **B. Identifikasi Masalah**

Bergasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pelayanan kepada siswa atau pengunjung.
2. Kurang profesionalnya tenaga perpustakaan yang ada
3. Kurangnya bahan referensi dikoleksi buku.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah ini dibatasi banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelayan dalam pengelolaan perpustakaan. Mengingat keterbatasan kemampuan, dana serta waktu peneliti, sehingga tidak semua faktor yang berhubungan ataupun mempengaruhi dengan pelayanan perpustakaan akan dikaji dan diteliti, oleh karena itu penelitian ini akan dibatasi pada faktor peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan bagi siswa

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pustakawan memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?

2. Bagaimana meningkatkan profesionalitas pustakawan di perpustakaan MTs N 2 Pandeglang.?
3. Bagaimana rencana pengembangan koleksi buku di perpustakaan.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pelayanan yang baik kepada siswa di MTs N 2 Pandeglang.
2. Menganalisis profesionalitas pustakawan di MTs N 2 Pandeglang.
3. Mendeskripsikan rencana pengembangan koleksi buku di perpustakaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan bagi siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi pengelola perpustakaan

Memberikan pemahaman bahwa pelayanan itu penting dalam membantu meningkatkan kualitas perpustakaan.

- b. Bagi peneliti

Akan mendapatkan pengetahuan baru dalam hal peranan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan bagi siswa atau pengunjung.

c. Bagi peneliti lainnya

Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain jika melakukan penelitian yang sejenis.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini untuk memudahkakan pemahaman, penulis menyusun sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitin dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan teoretik, terdiri dari Perpustakaan, Pengertian Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Pengelola Perpustakaan, Layanan Perpustakaan, Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.

